

## KORELASI KEPERIBADIAN GURU DAN AKHLAK SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA

<sup>1</sup>Muhtadi, <sup>2</sup>Joko Kristanto, <sup>3</sup>Adibah

<sup>1</sup>muhtadi.mi@undar.ac.id, <sup>2</sup>jkkrisan@gmail.com, <sup>3</sup>jauhariadibah@gmail.com  
Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Darul 'Ulum Jombang

### ABSTRACS

*This study aims to determine the correlation of teacher personality and student morals with student achievement in Islamic Junior High School Hidayatul Muhtadiin, Puri District, Mojokerto Regency.*

*This research approach uses quantitative research. The research sample is the entire population of 42 respondents. The data collection instrument used a questionnaire/questionnaire.*

*Based on the calculation of the data analysis above, it is obtained that the value of  $r$  Count = 0.031 with  $N = 100$  and the level is obtained by the value of  $r$  in the table and compares the probability value of SPSS output with the probability value used by researchers (usually using 5% for social research). The value of  $r_{xy}$   $r$  table or SPSS output probability 0.05, then the item is valid. This means that the consequence is that the null hypothesis ( $H_0$ ) which reads "there is no correlation of the teacher's personality on the morals and learning achievement of the Hidayatul Muhtadiin Puri Mojokerto Middle School students is rejected". On the other hand, the working hypothesis ( $H_a$ ) which reads "there is a relationship between the personality of the teacher and the morals and learning achievement of students at SMPI Hidayatul Muhtadiin Puri Mojokerto is accepted".*

*Keywords: Personality, morals, learning achievement*

### PENDAHULUAN

Pendidikan berlangsung seumur hidup di laksanakan dalam keluarga, sekolah dan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah dan masyarakat. Berdasarkan keterangan ini kita dapat mengambil pengertian bahwa perlu keseimbangan dan kerjasama yang harmonis antara ketiga lembaga tersebut sebagai tri pusat pendidikan.<sup>1</sup> Guru sebagai pendidik di sekolah yang utama dan pertama, harus selalu memperhatikan kondisi akhlak dan prestasi belajar siswa dan terus menerus memberikan bimbingan dan pengawasan kepada siswa-siswi yang ada di sekolah. Oleh sebab itu guru di tuntutan mempunyai kepribadian yang baik di sekolah karena dengan kepribadian guru yang baik maka siswa-siswi akan terpengaruh dan mencontoh suri tauladan yang baik dari seorang Guru.

Kepribadian termasuk kedalam salah satu kompetensi guru, maka kepribadian seorang guru sangat penting diterapkan oleh guru, karena hal yang paling utama diperhatikan siswa ketika akan memulai proses pembelajaran didalam kelas adalah penampilan guru dari ujung rambut sampai ujung kaki, raut wajah seorang guru dan cara berbicara seorang guru. Kepribadian dapat menentukan apakah guru dapat menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah akan menjadi perusak dan penghancur bagi penerapan karakter peserta didik untuk kedepannya. Namun dengan begitu tidak semua guru dapat menjaga wibawa dan citranya di mata peserta

---

<sup>1</sup>Tim Dosen IKIP Malang. *Pengaruh dasar-dasar kependidikan usaha Nasional*. Surabaya 1998 hal.16.

didik ataupun masyarakat, belakangan ini kita sering mendengar ada beberapa guru yang mencemarkan nama dan menurunkan wibawa guru dengan tindakan-tindakan yang tidak layak dilakukan seorang guru. Di media masa maupun di media elektronik sering di berita tentang guru yang melakukan tindakan Asusila, Asosial dan Amoral. Hal ini sungguh tidak layak dilakukan oleh pendidik, lebih fatalnya lagi tindakan ini dilakukan kepada peserta didiknya sendiri.

Sebagai panutan, guru harus memiliki kepribadian yang baik yang dapat dijadikan profil idola untuk peserta didik. Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang tertanam didalam jiwa, yang daripadanya akan timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah, tanpa mempertimbangkannya terlebih dahulu. Oleh karena itu guru adalah mitra peserta didik dalam kebaikan. Guru yang baik, peserta didik pun akan baik. Begitu juga mengenai prestasi belajar siswa, jika seorang siswa sudah menyukai gurunya terlebih dahulu, maka tentunya hal tersebut akan membuat semangat belajar dan materi pelajaran akan lebih mudah dan cepat diserap oleh siswa tersebut. Sehingga prestasi belajarnya pun kian meningkat.

Dari ulasan latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mengambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1) Bagaimana kepribadian guru di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin; 2) Bagaimana akhlak siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin; 3) Bagaimana korelasi kepribadian guru dan akhlak siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin.

Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui kepribadian guru di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin; 2) Untuk mengetahui akhlak siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin; 3) Untuk mengetahui korelasi kepribadian guru dan akhlak siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena sistem penulisan penelitian ini dalam bentuk korelasi antar variabel, yaitu variabel  $X_1$  (Kepribadian guru) dan  $X_2$  (Akhlak siswa) terhadap Y (Prestasi Belajar).

Tempat dilaksanakannya penelitian ini di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Kec. Puri, Kab. Mojokerto.

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah siswa kelas VII dan VII di SMP Islam hidayatul mubtadiin . yang berjumlah 42 orang dari 2 kelas. (Rounded Rectangle: 49) Dalam menentukan sampel yang diambil, penulis mengacu kepada pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: "Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik jumlah populasi tersebut diambil semuanya sehingga menjadi penelitian populasi.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket), observasi, dokumentasi, dan wawancara. Angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa, dengan maksud untuk mengungkapkan pendapat, keadaan, kesan yang ada pada diri responden maupun di luar dirinya tentang karakteristik siswa, motivasi belajar, pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru, partisipasi siswa dan hubungan antar pribadi dalam pembelajaran. Observasi yang dilengkapi dengan pedoman observasi digunakan untuk mengungkapkan data tentang keadaan sarana dan fasilitas penunjang program pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang perangkat persiapan pembelajaran yang dilakukan guru, karakteristik guru dan prestasi akademik siswa. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang tentang kondisi akhlak siswa dan data-data lain terkait dengan seluk beluk SMP Islam Hidayatul Mubtadiin.

Dalam analisis *statistic* ini peneliti akan menghitung dengan memakai rumus koefisien *product moment* .Nilai korelasi berkisar -1 sampai dengan 1 korelasi yang

negative berarti detail mempunyai kontribusi yang negative terhadap skor total variabel besar begitu juga sebaliknya. Sedangkan nilai korelasi yang positif mempunyai makna apabila skor pada butir rendah maka skor total variabel rendah dan apabila skor pada butir tinggi maka skor total variabel juga ikut tinggi.<sup>2</sup>

Hal tersebut apabila semua kasus berjalan ideal, tetapi kadang ada beberapa kasus yang tidak sesuai dengan kondisi ideal sehingga perlu dilihat probabilitas (nilai kemungkinan hal tersebut terjadi).

Keputusan butir valid atau gugur di gunakan 2 cara yaitu membandingkan nilai  $r_{xy}$  hasil hitungan (Output SPSS) dengan  $r$  pada tabel dan membandingkan nilai probabilitas output SPSS dengan nilai probabilitas yang di gunakan peneliti dalam (biasanya menggunakan 5% untuk penelitian social dan 1% untuk penelitian eksak). Apabila nilai  $r_{xy} \geq r$  tabel atau probabilitas output SPSS  $\leq 0,05$ , maka butir tersebut sah. Begitu juga sebaliknya apabila nilai  $r_{xy} \leq r$  tabel maka nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka butir dapat di katakan gugur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar rumus analisis korelasi *product moment* maka dapat di masukan perhitungan dengan melihat tabel sebagai berikut

### Korelasi Kepribadian Guru (x) Dengan Akhlak Dan prestasi belajar siswa (y) SMPI Hidaytul Mubtadiin Puri Mojokerto

No. Resp.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	76	4096	5776	4864
2	74	71	5476	5041	5254
3	65	73	4225	5329	4745
4	70	79	4900	6241	5530
5	70	69	4900	4761	4830
6	72	67	5184	4489	4824
7	73	82	5329	6724	5986
8	71	75	5041	5625	5325
9	67	72	4489	5184	4824
10	64	74	4096	5476	4736
11	60	83	3600	6889	4980
12	63	77	3969	5929	4851
13	61	75	3721	5625	4575
14	60	85	3600	7225	5100
15	58	78	3364	6084	4524
16	62	75	3844	5625	4650
17	58	75	3364	5625	4350
18	57	75	3249	5625	4275
19	60	75	3600	5625	4500
20	62	76	3844	5776	4712

<sup>2</sup>Arikunto, S. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek. Bandung : Rineka Cipta.64-75

21	67	86	4489	7396	5762
22	50	70	2500	4900	3500
23	59	71	3481	5041	4189
24	64	72	4096	5184	4608
25	70	79	4900	6241	5530
26	73	78	5329	6084	5694
27	69	78	4761	6084	5382
28	67	67	4489	4489	4489
29	67	72	4489	5184	4824
30	64	75	4096	5625	4800
31	65	77	4225	5929	5005
32	61	69	3721	4761	4209
33	55	71	3025	5041	3905
34	54	75	2916	5625	4050
35	52	77	2704	5929	4004
36	62	66	3844	4356	4092
37	59	65	3481	4225	3835
38	64	71	4096	5041	4544
39	60	85	3600	7225	5100
40	71	72	5041	5184	5112
41	66	77	4356	5929	5082
42	54	70	2916	4900	3780
<b>Total</b>	<b>2664</b>	<b>3135</b>	<b>170446</b>	<b>235047</b>	<b>198931</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat di masukan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 N &= 42 = 100\% & \sum X^2 &= 170446 \\
 \sum X &= 2664 & \sum Y^2 &= 235047 \\
 \sum Y &= 3135 & \sum XY &= 198931
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R_{xy} &= \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{198931 - \frac{(2664)(3135)}{100}}{\sqrt{\left\{ 170446 - \frac{(2664)^2}{100} \right\} \left\{ 235047 - \frac{(3135)^2}{100} \right\}}} \\
 &= \frac{99477,04 \times 136764,75}{\sqrt{13604952506}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{115415}{3688489}$$

$$= \frac{115415}{36884}$$

$$= 0,031$$

Berdasarkan perhitungan Analisis data di atas di peroleh nilai r Hitung = 0,031 dengan N = 100 dan taraf didapatkan dengan nilai r pada tabel dan membandingkan nilai probabilitas output SPSS dengan nilai probabilitas yang di gunakan peneliti (biasanya menggunakan 5% untuk penelitian sosial). Nilai  $r_{xy} \geq r$  tabel atau probabilitas output SPSS  $\leq 0,05$ , maka butir tersebut sah. Ini berarti konsekuensinya hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi “tidak ada korelasi kepribadian guru terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa SMPI Hidayatul Muftadiin Puri Mojokerto **di tolak**”. Dan sebaliknya hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “ada hubungan antara kepribadian guru dengan akhlak dan prestasi belajar siswa di SMPI Hidayatul Muftadiin Puri Mojokerto **di terima**”.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah penulis kemukakan pada Bab yang terdahulu, maka pada akhirnya dapat di tarik suatu kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat korelasi positif antara Kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa di SMPI Hidayatul Muftadiin Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto; 2) Terdapat Korelasi positif antara akhlak siswa dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Muftadiin Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto; 3) Terdapat korelasi positif antara kepribadian guru dan Akhlak Siswa dengan prestasi belajar siswa di SMPI Hidayatul Muftadiin Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto.

Berdasarkan perhitungan Analisis data di atas di peroleh nilai r Hitung = 0,031 dengan N = 100 dan taraf di dapatkan dengan nilai r pada tabel dan membandingkan nilai probabilitas output SPSS dengan nilai probabilitas yang di gunakan peneliti (biasanya menggunakan 5% untuk penelitian sosial). nilai  $r_{xy} \geq r$  tabel atau probabilitas output SPSS  $\leq 0,05$ , maka butir tersebut sah. Ini berarti konsekuensinya hipotesis nihil (Ho) yang berbunyi “tidak ada korelasi kepribadian guru terhadap akhlak dan prestasi belajar siswa SMPI Hidayatul Muftadiin Puri Mojokerto **di tolak**”. Dan sebaliknya hipotesis kerja (Ha) yang berbunyi “ada hubungan antara kepribadian guru dengan akhlak dan prestasi belajar siswa di SMP I Hidayatul Muftadiin Puri Mojokerto **di terima**”.

### Saran

Korelasi kepribadian guru dan akhlak siswa dengan prestasi belajar siswa dengan melalui pemberian bimbingan dan pengawasan serta memperhatikan sarana dan prasarana belajar sebagai penunjang keberhasilan anak.

Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti tindak lanjut yang mana data hasil penilaian sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa.

Merumuskan atau mempertegas tujuan-tujuan pengajaran mengingat fungsi penilaian hasil belajar adalah mengukur tercapai tidaknya tujuan pengajaran.

Dalam memperoleh hasil tujuan belajar siswa yang maksimal maka di perlukan komponen pengajaran dalam proses belajar mengajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Bandung : Rineka Cipta.
- Astried, Putri. 2005. *Kontribusi Penerapan Disiplin oleh Guru bidang Studi Terhadap Disiplin Diri Siswa di Sekolah*. Skripsi Jurusan PPB FIP UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Dept Agama RI. 1980. *Al Qu`an dan Terjamahan*. Jakarta.
- Djamarah. 2004. *Pola Komunikasi Orangtua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineke Cipta
- Nasution. 1998. *Didaktik Asas-asas mengajar*. bumi aksara.
- Nasution, T. dan N. Nasution. 1999. *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta, Gunung Mulia.
- Prijodarminto, S. 1997. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta : Pradnya Paramita.
- Priyanto, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta : Mediakom.
- Sani, Mahmud. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Thoriq Al-Fikri, Mojokerto
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suherman, Uman. 2000. *Memahami Karakteristik Individu*. Bandung : Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan.
- Sutinah, Titin. 2005. *Hubungan Antara Konsep Diri Siswa dengan Disiplin di Sekolah*. Skripsi Jurusan Pendidikan UNS Surakarta : tidak dipublikasikan.
- Syaodih, Nana. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Rosda
- Tim Dosen IKIP Malang. 1998. *Pengaruh dasar-dasar kependidikan usaha Nasional*. Surabaya
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Tu`u T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta : Gramedia.
- Unaradjan, D. 2003. *Manajemen Disiplin*, Jakarta : Grasindo.
- Wiwit, ega. 2010. *Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa dilihat dari Pola Asuh Orang Tuanya*. Skripsi Jurusan PPB FIP UPI Bandung : tidak diterbitkan.
- Wulan. 2010. *Disiplin Siswa di Sekolah* [online]. <http://smacepiring.wordpress.com>.
- Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung Remaja Rosdakarya